

RINGKASAN

Analisis *Total Productive Maintenance* Menggunakan OEE dan *Six Big Losses* pada Mesin *Seamer Hor Yang*, Muhammad Ariq Naza Fawwaz, NIM B41201739, Tahun 2024, 65 Halaman, Teknologi Pertanian, Teknologi Rekayasa Pangan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir Budi Hariono, M.Si (Dosen Pembimbing).

Salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu industri dapat ditentukan oleh kelancaran proses produksi. Masalah produktivitas dan efisiensi mesin/peralatan yang dialami PT. Sarana Tani Pratama disebabkan oleh faktor-faktor seperti banyaknya *breakdown*, kurang maksimalnya jumlah produksi, dan lain-lain sehingga nilai keefektifan total mesin ini tidak menunjukkan indikasi mesin berkapasitas tinggi yang baik. Sampai saat ini, perusahaan PT. Sarana Tani Pratama terus melakukan dan menerapkan inovasi-inovasi baru dalam sistem produksi yang salah satu contohnya yaitu sistem TPM (*Total Productive Maintenance*).

Penelitian ini berfokus pada line produksi 01 dengan mengoperasikan mesin *seamer* dengan jenis tipe Hor Yang yang menjadi CCP (Critical Control Point) dimana sangat memerlukan perhatian lebih dilakukan pengamatan dan analisis lebih jauh untuk mengetahui prioritas evaluasi penerapan *Total Productive Maintenance* (TPM) dengan menggunakan nilai *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) sebagai indikator serta mencari penyebab ketidakefektifan dari mesin tersebut, dan dengan melakukan perhitungan *Six Big Losses* untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dari keenam faktor. Berdasarkan hasil yang diperoleh *availability rate* dengan persentase rata-rata sebesar 82,50% dan *performance rate* dengan persentase rata-rata sebesar 77,76%. Sedangkan *quality rate* sudah memenuhi *standar world class* yaitu dengan presentasi rata-rata 99,94% dari 99,98%. Faktor *Six Big Losses* dengan pengaruh paling tinggi terhadap rendahnya efektifitas mesin *seamer* Hor Yang adalah *Speed losses* dengan presentase sebesar 38,83%, *Unplanned downtime* dengan presentase sebesar 31,85% dan *Planned downtime* dengan presentase sebesar 24,68% dengan total persentase kumulatif sebesar 92,46%.